

ABSTRAK

Gangguan mobilitas fisik pada sistem muskuloskeletal merupakan salah satu penyebab paling besar pada penderita *arthritis rheumatoid*, dari hasil observasi di UPTD (Unit Pelaksana Terpadu Daerah) Griya Werdha Surabaya pada bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2017 didapatkan 122 lansia, 8,1% diantaranya yang menderita penyakit *arthritis rheumatoid*. Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan klien yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan penyakit arthritis rheumatoid.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Ny.S dan Ny.J, menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada Ny.S dan Ny.J didapatkan keluhan utama pada sendi lutut dan tangan sebelah kirinya merasa nyeri, kaku dan susah digerakkan. Dari keluhan yang dirasakan Ny.S dan Ny.J didapatkan satu diagnosa utama yaitu gangguan mobilitas fisik. Setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari, dari hasil evaluasi ketiga. Klien mampu mengalami peningkatan mobilitas fisik, sehingga dapat beraktivitas kembali dan masalah yang dialami klien pertama teratasi dan klien kedua belum teratasi.

Pada lansia yang menderita *arthritis rheumatoid* yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik diberikan latihan gerak ROM pasif sejak dini. Dalam pelaksanaan latihan, klien dapat termotivasi.

Kata Kunci : *Arthritis Rheumatoid*, Gangguan Mobilitas Fisik